

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian terdiri dari:

1. Variabel Bebas adalah Dukungan Sosial Teman Sebaya
2. Variabel Tergantung adalah Perencanaan Karir

B. Definisi Operasional

1. Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan langkah penting dalam menetapkan capaian tujuan karir yang jelas dan terarah sesuai dengan kemampuan individu. Perencanaan karir tersebut memerlukan pelatihan, komitmen dan tujuan untuk mencapai keberhasilan serta kesejahteraan dalam memilih karir yang diinginkan. Proses tersebut melibatkan penetapan tujuan karir, bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, dan adanya pemahaman mendalam mengenai diri sendiri ataupun karir yang diminati oleh remaja di Desa Sidoasri. Remaja yang memiliki perencanaan karir yang baik dan terencana dapat dilihat berdasarkan aspek perencanaan karir. Dalam mengukur variabel perencanaan karir remaja ini dilakukan dengan menggunakan skala perencanaan karir yang dibuat atas dasar aspek perencanaan karir menurut Dillard (1985) mencakup pengetahuan diri, sikap, dan keterampilan.

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya ialah sumber pemberian dorongan yang didapatkan dari teman sebaya atau orang dengan usia yang setara yang dapat memberikan bantuan kepada individu untuk keluar dari permasalahan serta meraih tujuan yang ingin dicapai. Dukungan sosial teman sebaya tersebut mencakup kenyamanan, diperhatikan serta ketersediaan pertolongan yang disalurkan oleh seseorang kepada individu yang membutuhkan. Pengukuran variabel dukungan sosial teman sebaya dilakukan kepada remaja di Desa Sidoasri, dengan menggunakan instrumen penelitian yang dirancang berdasarkan lima komponen aspek menurut Sarafino dan Smith (2011) yang mencakup dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial.

C. Subjek Penelitian

Responden penelitian ini memanfaatkan populasi remaja di Desa Sidoasri yang berstatus belum menikah meliputi laki-laki maupun perempuan yang sedang mengalami kebingungan dalam merencanakan karir. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022) *purposive sampling* didefinisikan sebagai metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan khusus. Tujuan pengambilan sampel digunakan untuk menganalisis hipotesis yang diajukan pada penelitian. Oleh sebab itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* sebagai proses pengambilan

sampel. Adapun karakteristik responden yang dilibatkan oleh peneliti diantaranya yaitu

1. Remaja Desa Sidoasri
2. Berusia 11 sampai 18 tahun
3. Perempuan dan laki-laki
4. Belum menikah

D. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan metode kuesioner. Menurut Azwar (2022) kuesioner ialah bentuk alat pengumpulan data yang bersifat fleksibel serta relatif mudah dalam proses pengumpulan data penelitian. Kuesioner akan disusun melalui *google form* yang nantinya akan disebarakan secara *online*. Penelitian ini tidak mengembangkan alat ukur penelitian yang dirancang oleh peneliti sendiri, melainkan peneliti memodifikasi alat ukur yang telah dirancang oleh peneliti sebelumnya.

Skala yang dimodifikasi oleh peneliti didasarkan pada skala likert. Menurut Azwar (2022) skala likert dirancang untuk mengungkapkan sikap setuju dan tidak setuju atau positif dan negatif terhadap sebuah objek sosial. Pernyataan dalam penelitian mengarah pada pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap disebut pernyataan *favorable*, sedangkan pernyataan yang tidak menunjukkan dukungan terhadap objek sikap disebut pernyataan *unfavourabel*. Skala likert menyajikan pilihan jawaban dengan rentang pilihan jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, yang tersedia atas lima

kategori pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Azwar, 2022).

Pada penelitian ini responden harus menyatakan setuju atau tidak setuju pada saat sebelum memberikan jawaban pada kuesioner. Peneliti menetapkan rentang 5 sampai 1 untuk pernyataan *favorable*, sedangkan rentang nilai 1 sampai 5 untuk pernyataan *unfavourable*. Berikut merupakan tabel penilaian angket atau kuesioner diantaranya:

Tabel 3.1 Penilaian Kuesioner

Skor <i>Favourable</i>	Jawaban	Skor <i>Unfavourable</i>
5	Sangat Setuju (SS)	1
4	Setuju (S)	2
3	Netral	3
2	Tidak Setuju (TS)	4
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Setelah melakukan identifikasi alat ukur, tahap berikutnya adalah menyusun *blue print*. *Blue print* ini berisikan informasi lengkap tentang isi skala dan berfungsi sebagai acuan bagi peneliti untuk memastikan tetap berada dalam lingkup alat ukur yang benar. Terdapat dua jenis instrumen psikologi pada penelitian yaitu skala perencanaan karir dan skala dukungan sosial teman sebaya. Tabel yang disajikan dibawah memberikan gambaran detail mengenai *blue print* skala perencanaan karir yang dimodifikasi dari Hasibuan, Iramadhani dan Astuti (2023) berdasarkan aspek perencanaan karir menurut Dillard (1985) dan *blue print* skala dukungan sosial teman sebaya yang dimodifikasi dari Gustriani dan Azra (2022) berdasarkan dari aspek dukungan sosial dari Sarafino dan Smith (2011).

1. Skala Perencanaan Karir

Penelitian ini memodifikasi skala perencanaan karir yang telah di buat oleh Hasibuan, Iramadhani dan Astuti (2023). Skala yang dimodifikasi ini didasarkan pada aspek perencanaan karir yang dikemukakan oleh Dillard (1985). Modifikasi pada skala ini dilakukan pada aitem penelitian dengan menyesuaikan kondisi subjek, sehingga pernyataan yang digunakan lebih relevan dan sesuai dengan pengalaman serta kondisi responden. Salah satu contoh modifikasi aitem yaitu “Saya belum memiliki gambaran akan melanjutkan pendidikan ke jurusan apa” menjadi “Saya belum memiliki gambaran mengenai rencana karir saya”. Hasil uji koefisien reliabilitas skala ini sebesar 0.917. Hasil Tersebut mengungkapkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi. Berikut merupakan *blue print* skala perencanaan karir:

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Perencanaan Karir

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pengetahuan Diri	2, 3, 5, 6, 25, 30	13, 19, 28, 31	10
2.	Sikap	1, 10, 11, 14, 21, 33	7, 12, 20, 22, 32	11
3.	Keterampilan	4, 9, 15, 16, 23, 27, 36	8, 17, 18, 24, 26, 29, 34, 35	15
Total				36

2. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Peneliti ini memodifikasi pada skala dukungan sosial teman sebaya yang dikembangkan oleh Gustriani dan Azra (2022), dimana skala tersebut dirancang yang mengacu pada aspek dukungan sosial teman sebaya yang diungkapkan oleh Sarafino dan Smith (2011). Modifikasi skala ini

dilakukan pada aitem penelitian untuk menyesuaikan kondisi subjek, sehingga pernyataan yang digunakan lebih relevan dan sesuai dengan pengalaman serta kondisi responden. Salah satu contoh modifikasi aitem yaitu “Keluarga menyemangati saya untuk belajar secara maksimal” menjadi “Teman saya memberikan semangat untuk belajar secara maksimal”. Hasil uji koefisien reliabilitas menunjukkan koefisien sebesar 0.938. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi. Berikut merupakan *blue print* skala dukungan sosial teman sebaya:

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Dukungan Emosional	6, 11, 13, 16	8, 10, 17, 19	8
2.	Dukungan Penghargaan	1, 5, 9, 14, 25	4, 12, 15, 28	9
3.	Dukungan Instrumental	3, 22, 24, 26	18, 20, 21, 33, 36	9
4.	Dukungan Informasi	2, 29	23, 27, 32, 38, 39	7
5.	Dukungan Jaringan Sosial	7, 30, 35	31, 34, 37	6
Total				39

E. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah metode statistik yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi apakah dari data yang diperoleh dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS *for windows* 25 khususnya dengan

metode *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikategorikan berdistribusi secara normal apabila memiliki nilai Sig. lebih besar dari ($p > 0.05$). Akan tetapi jika nilai Sig. kurang dari ($p < 0.05$), maka data tersebut dinyatakan tidak terdistribusi secara normal (Azwar, 2022).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ialah metode statistik untuk mengidentifikasi hubungan secara linear antara variabel bebas terhadap variabel tergantung yang hendak diuji. Uji ini dibantu menggunakan perangkat lunak SPSS *for windows 25* dengan pendekatan metode *test for linearity*. *Test for linearity* untuk menentukan apakah terdapat korelasi linear yang signifikan atau tidak antara dua variabel. Data dapat dikatakan linear apabila nilai Sig. dari *deviation form linearity* lebih besar dari ($p > 0.05$). Akan tetapi jika nilai Sig. ($p < 0.05$) maka data dapat dikatakan tidak mempunyai korelasi linear (Azwar, 2022).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian dilakukan guna mengidentifikasi hipotesis yang diajukan pada penelitian ini apakah layak diterima atau ditolak. Uji dilaksanakan melalui analisis korelasi antar kedua variabel melalui penggunaan metode *pearson's product moment* yang dibantu menggunakan perangkat lunak SPSS *for windows 25*. Korelasi *pearson's product moment* adalah metode statistik yang diaplikasikan untuk melihat korelasi antara kedua variabel yaitu variabel dukungan sosial teman sebaya dan variabel perencanaan karir. Tujuan analisis korelasi yaitu untuk

menentukan gambaran korelasi antara dukungan sosial teman sebaya dengan perencanaan karir. Kedua variabel memiliki korelasi yang signifikan jika nilai korelasinya kurang dari $(p < 0.05)$. Sedangkan jika nilai korelasi lebih besar dari $(p > 0.05)$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebagai proses yang berguna dalam memastikan apakah instrumen penelitian benar-benar relevan dan mengukur apa yang selaras dengan tujuan penelitian. Uji validitas pada penelitian dilakukan dengan validitas isi, dimana perhitungannya menggunakan rumus Aiken's V. Alat ukur dapat dikatakan akurat jika pernyataan pada kuesioner tersebut dapat mengidentifikasi apa yang seharusnya diukur oleh kuesioner. Alat ukur dapat dikatakan valid atau tidak dapat dinilai dengan menggunakan *expert judgement*. Instrumen penelitian yang telah dibuat berdasarkan aspek tertentu harus dikonsultasikan dengan orang yang kompeten untuk mendapatkan apakah instrumen tersebut layak digunakan tanpa memperbaiki, diperbaiki atau bahkan perlu dirancang ulang secara keseluruhan (Azwar, 2022).

Menurut Azwar (2022) kelayakan suatu pernyataan atau aitem dapat ditentukan melalui penilaian subjektif yang dikerjakan oleh sekelompok orang atau ahli. Uji validitas isi penelitian menggunakan teknik statistik

Aiken's V. Koefisien Aiken's V berguna sebagai menilai sejauh mana pernyataan dalam suatu instrumen dapat dikatakan valid berdasarkan penilaian dari sejumlah *expert*. Berikut adalah rumus dari Aiken's V:

$$V = \frac{\text{jumlah } s}{n(c - lo)}$$

Keterangan:

$s = r - lo$

lo = nilai minimal pada penilaian

c = nilai maksimal pada penilaian

r = angka skor yang diberikan oleh ahli

n = jumlah *expert* yang memberikan penilaian

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah uji statistik yang menyatakan seberapa jauh suatu instrumen pengukuran terbukti mampu memberikan hasil yang konsisten, sehingga konsistensi suatu alat ukur dapat dilakukan menggunakan uji reliabilitas. Apakah hasil pengukuran alat ukur tersebut tetap memberikan hasil yang konsisten meskipun dilakukan pengukuran berulang kali. Alat ukur dapat dianggap reliabel ketika memberikan hasil yang konsisten meskipun dilakukan pengukuran berulang kali. Peneliti mengukur reliabilitas penelitian menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Nilai reliabilitas dapat dikatakan baik jika koefisien reliabel mempunyai nilai dari rentang 0 sampai 1,00. Apabila nilai koefisiennya mendekati skor 1,00 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut memiliki nilai reliabilitas yang

tinggi. Suatu alat ukur dapat dianggap valid jika nilai koefisien reliabilitas memiliki nilai minimal 0,7 (Azwar, 2021).

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metodologi kuantitatif dengan desain penelitian korelasional untuk menganalisis hubungan antar variabel. Pendekatan korelasional digunakan dalam mengidentifikasi keterkaitan antara dua variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas (dukungan sosial teman sebaya) dengan variabel tergantung (perencanaan karir) (Sugiyono, 2022). Metode kuantitatif ialah pendekatan penelitian yang berfokus pada analisis data numerik yang diperoleh melalui prosedur pengukuran terstruktur serta diproses menggunakan metode statistik (Azwar, 2022). Pendekatan korelasional ini bertujuan dalam mengidentifikasi korelasi antara dukungan sosial teman sebaya (variabel bebas) dengan perencanaan karir (variabel tergantung).

2. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dilaksanakan oleh peneliti dengan melalui serangkaian tahapan, diantaranya yaitu:

a. Identifikasi Masalah

Langkah awal penelitian ini adalah identifikasi masalah yang menjelaskan permasalahan yang ditemukan, cara mengukur masalah tersebut, dan metode penelitian yang digunakan. Masalah didapatkan

berdasarkan sumber-sumber dan teori untuk menemukan fakta yang dibutuhkan, serta melakukan tinjauan literatur yang relevan untuk menguasai teori. Setelah itu, masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian.

b. Kajian Pustaka

Peneliti mencari landasan teori yang relevan dengan variabel dan permasalahan penelitian yang telah ditentukan. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, catatan atau hasil penelitian sebelumnya.

c. Menentukan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau asumsi sementara yang diajukan sebagai jawaban atas pertanyaan yang muncul di dalam suatu penelitian. Oleh sebab itu, pada penelitian ini hipotesis yang relevan ditentukan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Menentukan Metode Penelitian

Peneliti menentukan metode pengumpulan data dan menetapkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi dari variabel yang sudah ditentukan.

e. Merancang Instrumen Penelitian

Peneliti merancang instrumen atau alat ukur penelitian sebagai alat pengumpul data. Kemudian dilanjutkan menguji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan konsistensi instrumen

penelitian tersebut layak dan tepat untuk digunakan mengukur variabel yang diteliti.

f. Pengambilan Data

Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan menyebarkan kuesioner penelitian melalui *google form* secara *online*. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan dalam penelitian tersebut.

g. Analisis Data

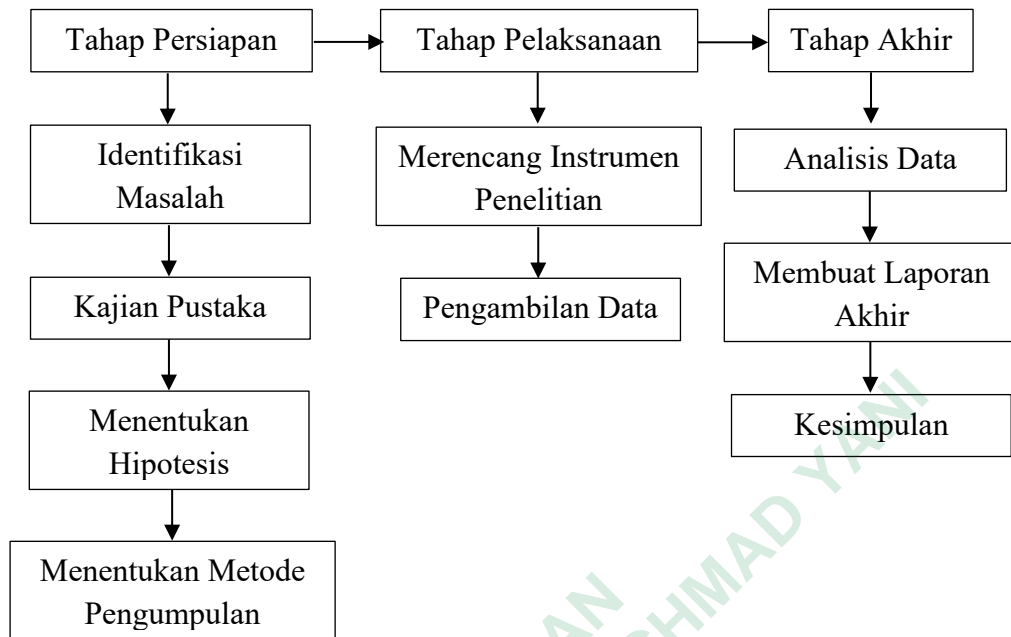
Peneliti melakukan analisis serta mengolah data yang telah didapatkan dengan menerapkan metode analisis statistik yang dibantu menggunakan aplikasi SPSS.

h. Membuat Laporan Akhir

Peneliti menyusun laporan akhir yang membahas hasil penelitian secara lengkap dan terstruktur. Laporan tersebut berisikan data-data dari hasil pengambilan data yang telah dilakukan oleh peneliti.

i. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian dibuat untuk membuktikan dan menjawab pertanyaan penelitian serta hasil uji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Apakah hasil penelitian tersebut dapat menjawab hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian